

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah tempat pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu agama melalui kitab-kitab yang disesuaikan oleh kurikulum sesuai harapan akhir output santri. Pesantren menjadi pusat pendidikan alternatif selain pendidikan formal sebagai pusat yang menekankan etika atau akhlak dilingkungan pesantren bagi santri, pesantren sering kali menjadi pilihan orang tua untuk mendidik anaknya dimasa modern, berbagai model dan bentuk pesantren akan tetap memiliki fungsi sebagai edukasi gaya hidup halal sebab di pesantren telah diajarkan dasar-dasar ajaran islam yang salah satunya cara gaya hidup halal dengan memberikan pembiasaan santri untuk menerapkan konsep halal dibidang konsumsi yang meliputi pertimbangan halal dalam pembelian barang yang dibutuhkan, pondok pesantren menjadi tempat awal santri untuk mengenal konsumsi halal yang diajarkan oleh agama sehingga pencapaian faham santri ketika berkonsumsi dapat diterapkan oleh generasi selanjutnya. Penerapan konsumsi halal salah satunya dalam mengkonsumsi kosmetik agar mendapatkan dampak konsumsi halal yaitu kesehatan dan keberkahan atas produk halal yang telah dipilih dan diterapkan oleh santri karena memegang ajaran islam.¹

Kosmetik merupakan salah satu produk yang ditawarkan untuk bisa memenuhi kebutuhan serta keinginan agar dapat tampil menarik, menurut kegunaannya kosmetik terbagi menjadi dua bagian yaitu kosmetik untuk perawatan kulit (*Skincare*) dan kosmetik untuk riasan wajah (*Make up*). Kosmetik halal adalah kosmetika yang bahan pembuatannya berasal dari bahan-bahan yang dihalalkan oleh islam tentunya hal yang sangat mendasar dalam pemilihan kosmetika halal adalah pertimbangan label halal dalam kemasan kosmetika dimana halal berarti bersih, sehat dan aman, pandangan ini menegaskan kosmetik halal bukan semata-mata urusan kecantikan melainkan lebih menekankan kesehatan dilandasi pandangan dunia *halal lifestyle*.²

Halal lifestyle merupakan gaya hidup atau pola dalam kehidupan yang mengacu pada hal-hal atau perilaku yang sesuai dengan prinsip di diperbolehkan dalam hukum agama islam. Sehingga dengan gaya hidup halal ini seorang muslim dapat menentukan suatu produk yang sesuai dengan hukum serta norma dalam islam. Sebagai umat muslim seharusnya memperhatikan terkait kosmetik yang digunakan, hal ini dikarenakan kosmetik memiliki titik kritis kehalalan.

Maka dari itu salah satu pesantren yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Al-Amien Preduan yang merupakan lembaga pendidikan islami berbasis pesantren yang terletak di Dsn Pragaan Laok, Pragaan, Sumenep. Pesantren ini merupakan pesantren yang terbilang modern dikarenakan dalam sistem pembelajaran pesantren ini mengikuti perkembangan zaman dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai islam. Pondok

¹ D.H., Ms. Dkk & Ismanto,d.k (2021) *Bisnis Syari'ah dan Filantropi Islam (Pesantren Dan Pengembangannya)*, Bojong Pakalongan Jawa Tengah: 1

² H. Adinugraha & M. Santika (2019). Halal Lifestyle di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 23-24

Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep saat ini di asuh oleh KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA. Selaku pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan KH. Dr. Khozi Mubarak, MA. Selaku wakil dan pengasuh Pondok TMI Al-Amien Prenduan. Pesantren ini terdiri dari yang paling mendasar yakni TK sampai pendidikan perguruan tinggi yakni IDIA (Institut Dirasat Islamiyah) atau yang sering di sebut sebagai Mahasantri yang saat ini IDIA mengelola delapan progam studi dengan empat fakultas yakni:

- a. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
- b. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah,
- c. Pendidikan Agama Islam (PAI)
- d. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah
- e. Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IQT)
- f. Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) di Fakultas Usuluddin
- g. Perbankan Syari'ah (PBS)
- h. Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Secara institusiaonal IDIA sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan IDIA Prenduan menyediakan beberapa progam bagi para mahasiswanya salah satunya adalah program plus yang dikhususkan untuk alumni serta lulusan lembaga lain yang sederajat apabila ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.³

Pada saat ini santri sudah sangat modern dan mengikuti perkembangan zaman salah saatuya memakai kosmetik bahkan *skincare* dan untuk pondok pesantren sudah tidak seperti dulu yang masih belum bisa mengakses apapun dari luar pesantren, dan pola kehidupan pondok pesantren dulu lebih eksklusif dibanding pola kehidupan pesantren saat ini, bahkan untuk saat ini ada satu gedung khusus untuk mahasantri yang sedang menjadi mahasiswi yang mana mereka dapat mengakses internet. Pada dasarnya pondok pesantren telah menerapkan *halal Lifestyle* akan tetapi belum dapat terdefinisikan tetapi gaya kehidupan mereka sehari-hari berbasis pada apa yang merek dapat dan mereka pelajari di kitab yang mereka pelajari. untuk saat ini para santri sudah dapat membeli kosmetik bahkan sudah disediakan di dalam pondok pesantren tersebut sehingga para santri memiliki keluasaan dalam memilih kosmetik sehingga gaya hidup santri saat ini sudah berbeda dengan santri jaman dulu. maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan kosmetik yang digunakan oleh para santri telah menerapkan *halal lifestyle* dengan memilih produk kosmetik yang terjamin kehalalannya dan sesuai dengan kebutuhan para santri.

Berdasarkan problematika tersebut santri atau mahasantri yang menjadi objek adalah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang berada di Dsn Pragaan Laok, Pragaan, Sumenep yang mana Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sudah sangat modern. Adapun judul dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah **“IMPLEMENTASI HALAL LIFESTYLE PADA MAHASANTRI DALAM MEMILIH KOSMETIK DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN IDIA PUTRI”**

³ <https://idia.ac.id/sejarah-2/>

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *halal lifestyle* pada mahasantri dalam memilih kosmetik di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan IDIA Putri?
2. Jenis produk kosmetik apakah yang menjadi pilihan mahasantri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan IDIA Putri?

1.3 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasantri Pondok pesantren Al-Amien Prenduan dan lokasi penelitian ini dilakukan di asrama mahasantri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang beralamat Dsn Pragaan laok, Pragaan, Sumenep.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah mahasantri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sudah menerapkan *halal lifestyle* dalam memilih produk kosmetik dan untuk mengetahui jenis produk kosmetik apakah yang menjadi pilihan mahasantri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana *halal lifestyle* yang sudah mereka dapatkan materinya di dalam lingkup pesantren apakah sudah dapat diterapkan salah satunya dalam memilih produk kosmetik. Serta dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui produk kosmetik yang menjadi pilihan bagi mahasantri untuk menerapkan *halal lifestyle*.

2. Manfaat bagi Mahasantri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi kalangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan agar tetap menerapkan *halal lifestyle* terutama dalam menggunakan produk kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan dan lebih memahami terkait halal agar dapat lebih sempurna dalam mengimplementasikan gaya hidup halal dalam sehari-hari.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Adapun manfaat yang diberikan untuk perguruan tinggi adalah diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pihak perguruan tinggi dan dapat diakses oleh semua orang, khususnya kalangan yang memiliki fokus penelitian yang sama.

1.6 Luaran Penelitian

Target luaran dari penelitian ini adalah Publikasi Jurnal Nasional

Tabel 1. 1 Jenis Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Diserahkan (<i>Submitted</i>)
2.	Laporan Kemajuan Penelitian	Diserahkan (<i>Submitted</i>)
3.	Laporan Akhir Penelitian	Diserahkan (<i>Submitted</i>)
4.	Logbook Kegiatan Penelitian	Diserahkan (<i>Submitted</i>)
5.	Poster	Diserahkan (<i>Submitted</i>)
6.	Poster Di Daftarkan Dalam HKI	<i>Accepted</i>
7.	<i>Journal Of Sharia Economics</i>	<i>Publish</i>
8.	Konversi Tugas Akhir	<i>Accepted</i>

1.7 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2023					
		Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing						
2.	Menentukan Judul Penelitian						
3.	Penyusunan Proposal Penelitian						
4.	Menyusun Pertanyaan Penelitian						
5.	Pengumpulan Data Dengan Menemui Informan						
6.	Pengerjaan Laporan Pengajuan						
7.	Submit Artikel ke Jurnal						
8.	Laporan Akhir Penelitian						
Evaluasi							